

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan sebagai kajian, refleksi diri, dan tindakan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar SDN I Cibodas Kabupaten Bandung Barat. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan PAIKEM dengan metode Tindakan Kelas (Classroom Action Research).

Menurut Kemmis (Sanjaya, 2010: 24), penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran sosial mereka.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang bersifat “praktis”. Dikatakan praktis karena penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti serta menyangkut kegiatan-kegiatan yang dipraktikkan oleh guru sehari-hari dalam mengelola program pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Elliot (Sanjaya, 2010: 24), “Peneitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya”.

Menurut Arikunto ( 2010 : 3) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Ada 4 tujuan PTK antara lain:

1. Perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Perbaikan dan peningkatan pelayanan profesional guru kepada siswa dalam kontek pembelajaran.
3. Mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktek dalam proses pembelajaran.

4. Pengembangan kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam rangka mengatasi masalah faktual sehari – hari.

Mengacu dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu penelitian yang mendapatkan intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan dan peningkatan kualitas tindakan. Dalam hal ini, PTK dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengelola pembelajaran dalam kelas.

Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan PTK yaitu diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan melakukan proses tersebut, masalah dalam pembelajaran dapat diselesaikan secara sistematis dan terkontrol serta para pendidik/guru pun dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri.

Di dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa model yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan. Pemilihan model yang digunakan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Model penelitian tindakan kelas diantaranya model Kemmis dan Mc. Taggart, model Kurt Lewin, model Ebbut, model Elliot, dan model Hopkins.

Dari beberapa model di atas, model yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini dikarenakan model Kemmis dan Mc. Taggart berorientasi pada siklus spiral refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen. Diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan refleksi serta perencanaan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian tindakan kelas dengan pendekatan Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pendekatan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan.

## B. Desain Penelitian

Dari beberapa model yang telah disebutkan, model yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. Hal ini dikarenakan model Kemmis dan Mc. Taggart berorientasi pada siklus spiral refleksi, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen. Diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan refleksi serta perencanaan kembali untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model yang sederhana dan mudah untuk dilakukan, karena jika dalam penelitian hendak mengadakan perbaikan maka tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan dalam siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai.

Hal ini sejalan dengan pengertian penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis dan Tanggart (Ningrum, 2009: 2), yang menjelaskan bahwa:

*“Penelitian tindakan kelas adalah suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, melainkan merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.”*

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus menurut pendekatan Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pertama kali yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dilaksanakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Perencanaan dalam hal ini hampir sama dengan perencanaan operasional dalam pembelajaran yang dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini, rencana yang telah disusun diujicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu langkah-langkah pembelajaran dengan

menerapkan pendekatan PAIKEM sebagai pendekatan dan strategi dalam pembelajarannya.

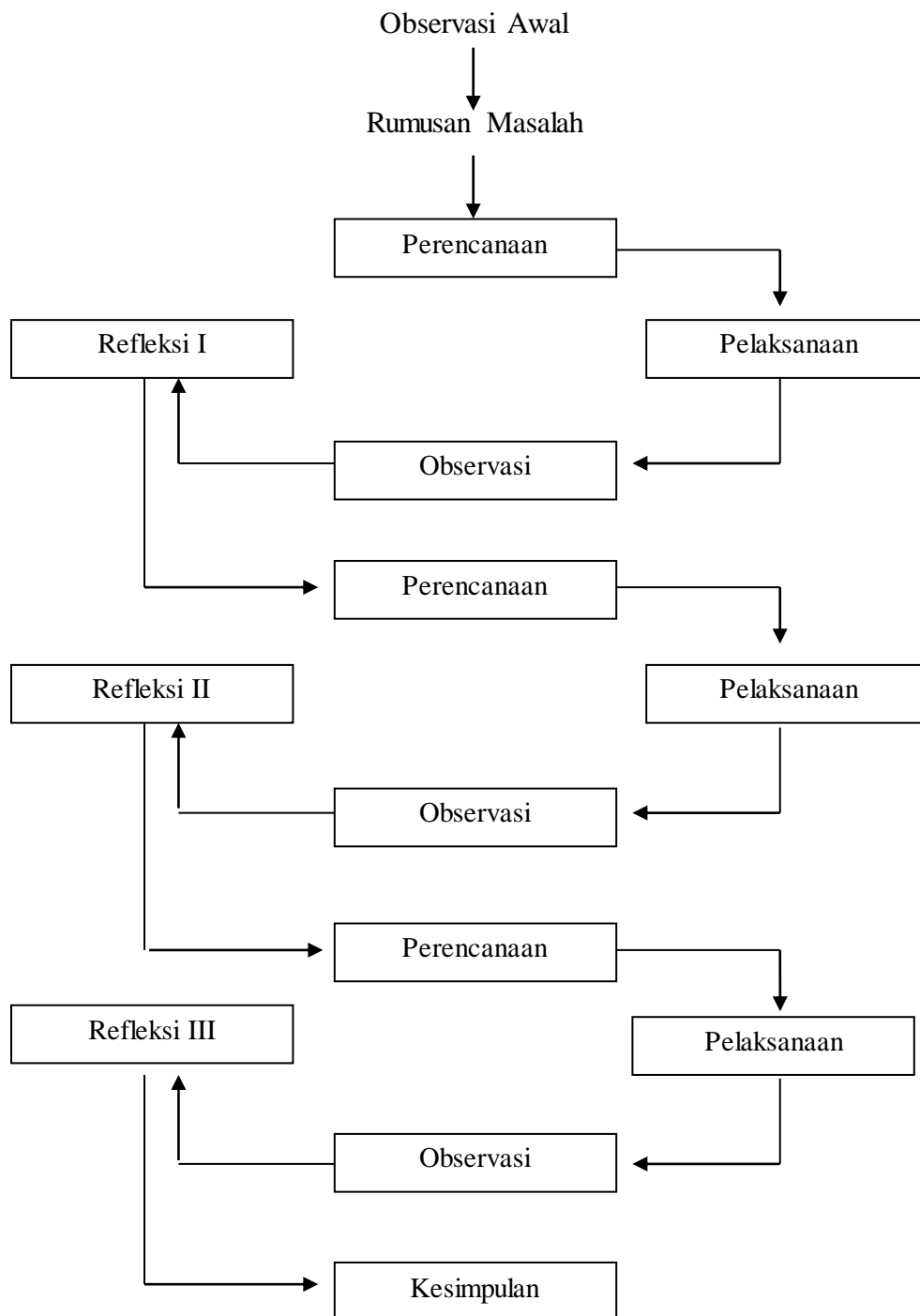
3. Observasi (*Observing*)

Dalam tahap ini, penelitian melakukan observasi terhadap tindakan yang sedang dan telah dilakukan. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti sendiri atau pihak lain yang telah diberi tugas untuk hal itu. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebenarnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh saat melakukan kegiatan observasi. Data yang terkumpul saat observasi dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaian yang efektif. Hasil dari refleksi kemudian dibuat perencanaan tindakan selanjutnya.

Langkah-langkah penelitian tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3**

**Alur penelitian tindakan kelas**

**Adaptasi Model Kemmis dan Taggart (2009)**

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cibodas, yang terletak di jalan Maribaya, desa Cibodas, kecamatan Lembang, kabupaten Bandung Barat.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian selama empat bulan terhitung mulai bulan february sampai dengan bulan mei 2014. Berikut urutan beserta jadwal pelaksanaan yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			*													
2	Penyusunan dan seminar proposal				*	*	*										
3	Mengurus perijinan						*										
4	Menyusun instrumen							*									
5	Pelaksanaan tindakan								*	*	*						
6	Penyusunan laporan												*	*	*	*	

### D. Sumber Data

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswa kelas I SDN 1 Cibodas tahun ajaran 2013-2014
2. Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran
3. Informan (guru)
4. Arsip sekolah.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I semester genap SDN 1 Cibodas kecamatan Lembang, kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013 / 2014. Subjek yang ditetapkan hanya siswa kelas I sebanyak 39 orang. Dengan jumlah laki-laki 16 orang dan perempuan 23 orang. Siswa kelas I SD Negeri 1 Cibodas memiliki latar belakang yang heterogen, ada yang berasal dari keluarga petani, wirausahawan dan PNS.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Cibodas dengan menggunakan pendekatan PAIKEM. Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri dari tiga siklus dan akan dilakukan sesuai perubahan yang terjadi dilapangan. Penelitian akan dihentikan jika hasil penelitian telah sesuai dengan harapan peneliti, yaitu 75% siswa mencapai nilai KKM sebesar 68. Rencana tindakan penelitian yang dilaksanakan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan
  - a. Pembuatan surat izin ke sekolah
  - b. Observasi dan wawancara
  - c. Menyusun proposal
  - d. Pembuatan SK
  - e. Pembuatan instrumen penelitian
2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas 1 SDN 1 Cibodas dengan menggunakan pendekatan PAIKEM dilakukan dalam 3 siklus. Penelitian dihentikan saat target yang diharapkan tercapai. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melakukan rencana pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu :

### **Siklus I**

- a. Perencanaan (*planning*)
  - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
  - 3) Membuat evaluasi pembelajaran
  - 4) Membuat lembar observasi
  - 5) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian
- b. Pelaksanaan (*acting*)
  - 1) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrumen penelitian)
  - 2) Meminta rekan dan guru untuk mengobservasi peneliti dalam proses pembelajaran.
  - 3) Penerapan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM menggunakan alat bantu pembelajaran (KIT bahasa Indonesia dan KIT matematika)
  - 4) Memberikan tes kemampuan membaca permulaan, dengan cara seorang demi seorang membaca teks bacaan yang telah disiapkan
- c. Pengamatan (*observing*)
  - 1) Memonitor kegiatan siswa secara individu maupun kelompok
  - 2) Membantu siswa jika menemui kesulitan
  - 3) Mengamati kesesuaian pendekatan PAIKEM dengan pokok bahasan yang sedang berlangsung.
  - 4) Mengamati keterhubungan antara pendekatan PAIKEM dengan kemampuan membaca permulaan
- d. Refleksi (*Reflecting*)



- 1) Mendiskusikan hasil pengamatan dengan observer tentang pembelajaran yang telah dilakukan melalui pendekatan PAIKEM.
- 2) Membuat rencana perbaikan – perbaikan dari kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, peneliti mengolah data hasil pembelajaran.
- 4) Menganalisis sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan yang telah di capai pada siklus pertama, sebagai bahan acuan untuk siklus berikutnya.

## **Siklus II**

Seperti halnya pada siklus I, siklus II pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Memebuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
- 3) Membuat evaluasi pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi
- 5) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian

### b. Pelaksanaang (*acting*)

- 1) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrumen penelitian)
- 2) Meminta rekan dan guru untuk mengobservasi peneliti dalam pembelajaran.
- 3) Penerapan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM menggunakan alat bantu pembelajaran (KIT bahasa Indonesia)
- 4) Memberikan tes kemampuan membaca permulaan, dengan cara seorang demi seorang membaca teks bacaan yang telah disiapkan

### c. Pengamatan (*observing*)

- 1) Memonitor kegiatan siswa secara individu maupun kelompok
- 2) Membantu siswa jika menemui kesulitan

- 3) Mengamati kesesuaian pendekatan PAIKEM dengan pokok bahasan yang sedang berlangsung.
  - 4) Mengamati keterhubungan antara pendekatan PAIKEM dengan kemampuan membaca permulaan
- d. Refleksi (*reflecting*)
- 1) Mendiskusikan hasil pengamatan dengan observer tentang pembelajaran yang telah dilakukan melalui pendekatan PAIKEM.
  - 2) Membuat rencana perbaikan – perbaikan dari kekurang dalam pembelajaran yang telah dilakukan.
  - 3) Setelah dilakukan penelitian pada siklus II, peneliti mengolah data hasil pembelajaran.
  - 4) Menganalisis sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan yang telah di capai pada siklus kedua, sebagai bahan acuan untuk siklus berikutnya.

### **Siklus III**

- a. Perencanaan (*planning*)
  - 1) Memebuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan
  - 3) Membuat evaluasi pembelajaran
  - 3) Membuat lembar observasi
  - 4) Menyiapkan soal tes dan lembar penilaian
- b. Pelaksanaan (*acting*)
  - 1) Mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, instrumen penelitian)
  - 2) Meminta rekan dan guru untuk mengobservasi peneliti dalam pembelajaran.
  - 3) Penerapan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM menggunakan alat bantu pembelajaran (KIT bahasa Indonesia)
  - 4) Memberikan tes kemampuan membaca permulaan, dengan cara seorang demi seorang membaca teks bacaan yang telah disiapkan

- c. Pengamatan (*observing*)
- 1) Memonitor kegiatan siswa secara individu maupun kelompok
  - 2) Membantu siswa jika menemui kesulitan
  - 3) Mengamati kesesuaian pendekatan PAIKEM dengan pokok bahasan yang sedang berlangsung.
  - 4) Mengamati keterhubungan antara pendekatan PAIKEM dengan kemampuan membaca permulaan
- d. Refleksi (*reflecting*)
- 1) Mendiskusikan hasil pengamatan dengan observer tentang pembelajaran yang telah dilakukan melalui pendekatan PAIKEM.
  - 2) Membuat rencana perbaikan – perbaikan dari kekurang dalam pembelajaran yang telah dilakukan.
  - 3) Setelah dilakukan penelitian pada siklus III, peneliti mengolah data hasil pembelajaran.
  - 4) Menganalisis sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan yang telah di capai pada siklus ketiga, sebagai bahan acuan untuk siklus berikutnya.

## **G. Instrumen Penelitian**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Cibodas, sedangkan data kuantitatif berupa informasi penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

### **1. RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan hal pokok yang menjadi acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran sangat penting agar dirumuskan dengan tepat. Instrumen penilaian untuk rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	RPP	NILAI PROFIL
1	<p><b>Rumusan Tujuan Pembelajaran (Umum)</b></p> <p>a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar</p> <p>b. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek kognitif</p> <p>c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif</p> <p>d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor</p>	
2	<p><b>Penjabaran Indikator (Kriteria Kinerja)</b></p> <p>a. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</p> <p>b. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil)</p> <p>c. Indikator dirumuskan menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi</p> <p>d. Indikator dirumuskan relevan dengan sasaran standar kompetensi</p>	
3	<p><b>Materi Pembelajaran</b></p> <p>a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator</p> <p>b. Materi ajar disusun secara sistematis</p> <p>c. Materi ajar disusun sesuai dengan pencapaian kompetensi</p> <p>d. Materi ajar dirancang proporsional untuk satu standar kompetensi/kompetensi dasar</p>	
4	<p><b>Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</b></p> <p>a. Skenario disusun untuk setiap indikator</p> <p>b. Skenario disusun mencerminkan komunikasi guru-siswa yang berorientasi berpusat pada siswa</p> <p>c. Skenario disusun menyiratkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran</p> <p>d. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu yang proporsional</p>	

5	<b>Media Pembelajaran</b> a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi b. Media disesuaikan relevan dengan sasaran indikator c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa	
6	<b>Evaluasi</b> a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi b. Butir soal relevan dengan indikator c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional	
	<b>Jumlah Nilai Aspek</b>	
	<b>Nilai RPP (R)</b>	

## 2. Instrumen tes

Menurut Kurniasih (2009:39) Tes adalah cara (yang dapat digunakan ) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab), atau perintah – perintah (yang harus dikerjakan) oleh *restee*. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan atau daya serap siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan ketuntasan belajarnya. Adapun bentuk tes dalam penelitian ini adalah setiap siswa melakukan *performance* membaca beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata.

## 3. Instrumen non tes

### a. Wawancara

Menurut Sanjaya (2010:96) wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka langsung maupun dengan menggunakan media tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan terdiri atas dua tahap. wawancara tahap awal dilakukan dengan tujuan memperoleh data awal

perihal permasalahan yang tengah dihadapi. Sedangkan dalam tahap selanjutnya, wawancara dilakukan untuk melengkapi data observasi.

Wawancara ini dilakukan langsung kepada guru dan siswa kelas I SDN 1 Cibodas, sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian. Berikut ini akan di jabarkan lembar wawancara kepada guru dan siswa kelas I SDN 1 Cibodas.

- 1) Lembar wawancara sebelum pelaksanaan siklus
  - a) Lembar Wawancara Untuk Guru

**Tabel 3.3**  
**Lembar Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Apakah ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang tidak di ketahui?				
2	Saat pembelajaran berlangsung, apakah ibu selalu menggunakan media pembelajaran ?				
3	Dalam pembelajaran, apakah ibu selalu membuat pengelompokan kepada siswa?				
4	Apakah ibu selalu memberikan PR kepada siswa?				
5	Apakah ibu selalu melakukan <i>ice breaking</i> di sela-sela pembelajaran?				
6	Saat proses pembelajaran,				

	apakah ibu selalu mengguna metode ceramah?				
--	---	--	--	--	--

b) Lembar wawancara untuk siswa

**Tabel 3.4**  
**Lembar Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jumlah jawaban siswa			
		Ya	Tidak	Kadang- kadang	Tidak tahu
1	Apakah saat pelajaran membaca di kelas kamu merasa senang dengan kegiatan tersebut?				
2	Apakah kamu suka bertanya jika ada hal yang tidak di mengerti?				
3	Apakah kamu merasa bosan saat belajar di kelas?				
4	Apakah kamu selalu mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru?				
5	Apakah kamu merasa takut jika maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas?				

6	Apakah kamu merasa senang bekerja sama dengan teman saat belajar				
---	--	--	--	--	--

2) Lembar wawancara setelah siklus

a) Lembar wawancara untuk guru

**Tabel 3.5**

**Lembar Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik
1	Bagaimana menurut ibu tentang keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran?				
2	Bagaiman menurut ibu mengenai penerapan pembelajaran yang bervariasi?				
3	Menurut ibu bagaimana pencapaian tujuan pembelajaran dengan penerapan pendekatan PAIKEM?				
4	Bagaimana menurut ibu tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada dilingkungan dengan pendekatan PAIKEM?				
5	Bagaimana menurut ibu mengenai kondisi mental siswa				



	saat pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM?				
--	---	--	--	--	--

b) Lembar wawancara untuk siswa

**Tebel 3.6**

**Lembar Wawancara Siswa**

No	Pertanyaan	Jumlah jawaban siswa			
		Ya	Tidak	Kadang-kadang	Tidak tahu
1	Apakah kamu merasa senang terlibat aktif dalam pembelajaran?				
2	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran yang bervariasi?				
3	Apakah kamu merasa bosan saat belajar di kelas setelah diterapkan PAIKEM?				

4	Apakah kamu merasa takut jika maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas?				
---	--	--	--	--	--

b. Observasi

Menurut Sanjaya (2010:86) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan langsung mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dengan mengacu pada pendapat tersebut maka observasi dilakukan untuk mengamati kinerja guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

1) Lembar observasi guru

**Tabel 3.7**  
**Lembar Observasi Guru**

Tahap	Aktivitas guru	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	Menyiapkan siswa secara fisik maupun psikis untuk mengikuti proses pembelajaran		
	Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
	Menjelaskan tujuan pembelajaran / kompetensi dasar yang akan dicapai		
Kegiatan inti	Menggali konsepsi siswa melalui tanya jawab tentang membaca		
	Mengelompokan siswa		
	Mengembangkan materi sesuai dengan apa yang di pelajari		

	Menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan tema pembelajaran		
	Membimbing siswa pada saat melaksanakan kegiatan membaca permulaan		
Kegiatan akhir	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesan / komentar mengenai pengalaman membaca yang baru dilaksanakan		
	Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran		
	Evaluasi hasil pembelajaran berupa <i>performance</i> membaca permulaan		
	Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang		

2) Lembar observasi siswa

**Tabel 3.8**

**Lembar Observasi Siswa**

No	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan		
		Pemunculan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1	Siswa semangat mengikuti pembelajaran			
2	Siswa memusatkan pikiran dan perhatian terhadap materi yang disampaikan			
3	Siswa memberikan umpan balik terhadap semua pernyataan dan pertanyaan			
4	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran			
5	Siswa rileks dalam mengikuti pembelajaran			
6	Siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru			

7	Siswa terampil menggunakan alat bantu belajar			
8	Siswa percaya diri melaksanakan tugas dari guru didepan kelas			
9	Siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain saat kerja kelompok			
10	Siswa senang saat hasil karya mereka ditampilkan			

Untuk menghitung rumus presentase ketercapaian RPP,dan observasi terhadap guru dan siswa digunakan rumus dari Santoso(2005:57).

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase

*f* :jumlah item yang memenuhi kategori

*n* :jumlah keseluruhan item

100 : bilangan konstanta

#### 4. Catatan lapangan

Menurut Sukmawati (2013:51) catatan lapangan pada dasarnya berupa deskripsi atau pemaparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan lapangan merupakan catatan temuan peneliti selama proses belajar mengajar.

**Tabel 3.9**

**Lambar Catatan Lapangan.**

Catatan Lapangan	Saran

#### 5. Dokumentasi

Digital foto camp digunakan sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data penelitian. Pengambilan foto dilakukan pada setiap

kegiatan proses pembelajaran, mulai dari siklus I sampai siklus III. Foto – foto tersebut dilampirkan sebagai salah satu data yang dapat menunjang sehingga pembaca mendapat gambaran yang lebih jelas atas penelitian yang telah dilakukan peneliti.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

### **1. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan peneliti dibagi menjadi wawancara bersifat tertutup, dan wawancara bersifat terbuka. Wawancara bersifat tertutup maksudnya adalah setiap pertanyaan yang diberikan kepada yang diwawancarai telah disiapkan sebelumnya agar tetap berkaitan dengan pendekatan PAIKEM. Sedangkan wawancara yang bersifat terbuka, maksudnya wawancara ini tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal dan dapat dilakukan berulang-ulang untuk menggali informasi yang sama. Teknik wawancara ini akan dilaksanakan pada semua informan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi dan mengetahui hambatan apa yang ditemui serta memberi solusi untuk mengatasinya

### **2. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada setiap tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Observasi ini dilakukan oleh rekan mahasiswa dan guru kelas I SDN 1 Cibodas kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat. Pada saat observasi, observer diberikan lembar observasi dengan tujuan agar hasil dari observasi tidak menyimpang dari unsur PAIKEM.

### **3. Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan

#### 4. Catatan lapangan

Dengan catatan lapangan peneliti akan terbantu, karena pada dasarnya informasi dari catatan lapangan ini adalah berupa deskripsi atau pemaparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran yang tengah berlangsung. Catatan lapangan merupakan catatan temuan peneliti selama proses belajar mengajar.

#### 5. Analisis Dokumen

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari dokumen dan arsip. Dokumen itu berupa daftar nilai, daftar hadir, dan arsip-arsip lain yang dimiliki guru, hal ini berfungsi untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan penelitian

### **I. Validitas Data**

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengembangan validitas data yang biasa digunakan penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan adalah: triangulasi data (sumber) yaitu mengumpulkan data yang sejenis dari sumber data yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk cross check terhadap kondisi setiap siswa agar diperoleh data yang valid. Dengan teknik triangulasi data diharapkan dapat memberikan inspirasi yang lebih tepat sesuai kebutuhan siswa yang sebenarnya.

### **J. Analisis dan Interpretasi Data**

Nilai kriteria ketuntasan belajar individual yang ditentukan SDN 1 cibodas adalah sebesar 68. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebagai berikut. Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan kriteria ketuntasan belajar berdasarkan penilaian acuan, patokan dalam bukupenyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan oleh BSNP tahun 2007. Ketuntasan belajar yang diukur adalah ketuntasan belajar berdasarkan ketentuan BSNP yaitu kriteria ideal ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 75% (Depdiknas, 2007:62). Adapun rumus-rumus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai Rata-rata

$$NR = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

NR = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

2. Presentase Ketuntasan secara Klasikal

$$KB = \frac{N1}{N} \times 100\%$$

Dimana :

KB = Ketuntasan belajar klasikal

N1 = Jumlah siswa yang nilainya dikatakan tuntas

N = Jumlah siswa

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya atau triangulasi (sugiyono, 2010:290).

Sesuai dengan pendapat diatas maka dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan interaksi yang terjadi selama pembelajaran yaitu respon siswa terhadap penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran membaca permulaan. Data untuk di analisis berasal dari hasil wawancara, observasi, serta catatan lapangan. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

Dalam pelaksanaan analisis data disusun rambu-rambu analisis proses kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan pendekatan PAIKEM. Untuk lebih jelasnya rambu – rambu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.





**Tabel 3.10**  
**Format Penilaian Membaca Permulaan**

No	Unsur Yang Di Nilai	Kriteria				Skor	Skor Maksimal
		A	B	C	D		
1	Ketepatan Menyuarakan Tulisan						30
2	Kewajaran Lafal						10
3	Kewajaran Intonasi						20
4	Kelancaran Membaca						30
5	Kejelasan Suara						10

**Tabel 3.11**  
**Arti Kriteria**

A	Sangat baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Penskoran**

Aspek yang dinilai	Patokan	Skor	Kriteria	Skor maksimum
Ketepatan Menyuarakan Tulisan	Tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	25 - 30	A	30
	Cukup tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	17 - 24	B	
	Kurang tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	9 - 16	C	
	Tidak tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana.	0 - 8	D	
Kewajaran lafal	Wajar dan tidak cadel dalam melafalkan kalimat sederhana	9 - 10	A	10
	Cukup wajar dan tidak cadel dalam melafalkan kalimat sederhana	6 - 8	B	
	Kurang wajar dan cadel dalam melafalkan kalimat sederhana	3 - 5	C	
	Tidak wajar dan cadel dalam melafalkan kalimat sederhana	0 - 2	D	
Kewajaran intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi.	16 - 20	A	20
	Cukup tepat dalam penggunaan intonasi.	11 - 15	B	
	Kurang tepat dalam penggunaan intonasi.	6 - 10	C	
	Tidak tepat dalam penggunaan intonasi.	0 - 5	D	
Kelancaran membaca	Lancar dan tidak terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana	25 - 30	A	30
	Cukup lancar dan tidak terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana	17 - 24	B	
	Kurang lancar dan	9 - 16	C	

	terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana			
	Tidak lancar dan terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.	0 – 8	D	
Kejelasan suara	Suara jelas dan keras dalam membaca kalimat	9 – 10	A	10
	Suara cukup jelas dan keras dalam membaca kalimat	6 – 8	B	
	Suara kurang jelas dan kurang keras dalam membaca kalimat	3 – 5	C	
	Suara tidak jelas dan kurang keras dalam membaca kalimat	0 – 2	D	
Jumlah skor total				100

Skor setiap aspek membaca permulaan dijumlahkan, maka diperoleh jumlah skor total.